BAB III

DESKRIPSI TENTANG UP2K (USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Sejarah Berdirinya Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan sebuah kegiatan ekonomi masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Kegiatan ekonomi ini merupakan sebuah program ekonomi yang digagas Pemerintah Kabupaten Lamongan pada tahun 2010. [1]

Latar belakang adanya program kegiatan ekonomi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah keadaan masyarakat desa di Kabupaten Lamongan yang merupakan masyarakat golongan ekonomi lemah. Keadaan di mana masyarakat termasuk golongan masyarakat menengah ke bawah yang berada di bawah garis kemiskinan. Alasan dari mereka masuk golongan ekonomi lemah dikarenakan mereka tidak bisa berkembang dalam pekerjaan mereka. Dalam hal ini, selama bekerja tidak bisa meningkatkan taraf hidup mereka, hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dengan demikian, tujuan adanya program kegiatan ekonomi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah untuk memfasilitasi

[1] Siti Sarofah, Ketua kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga, *Wawancara*, Lamongan, 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat guna dalam hal ini kegiatan peminjaman yang diberikan kepada anggota untuk mengembangkan pekerjaannya sehingga masyarakat bisa berkembang secara mandiri. Program ekonomi ini ditujukan terhadap masyarakat yang bekerja di beberapa sektor usaha seperti pertanian untuk masyarakat petani, dan usaha kecil untuk masyarakat yang memiliki usaha kecil.

Perkembangan program kegiatan ekonomi kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan ini pada awalnya berjalan dengan pelan. Antusiasme masyarakat desa sangat minim yang ikut serta dalam program ini. Namun dengan berjalannya waktu, masyarakat mulai sadar akan pentingnya program ekonomi sehingga pertumbuhan jumlah anggota dan kegiatan ekonominya semakin bertambah pula.

Modal awal dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan didapatkan dari kas Dusun yang berisi iuran dari ibu-ibu PKK yang berada di Dusun Jamang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Struktur Organisasi Kelompok UP2K

Dalam menjalani program ekonomi ini, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan menjalankan dengan struktur organisasi di bawah ini:[2]

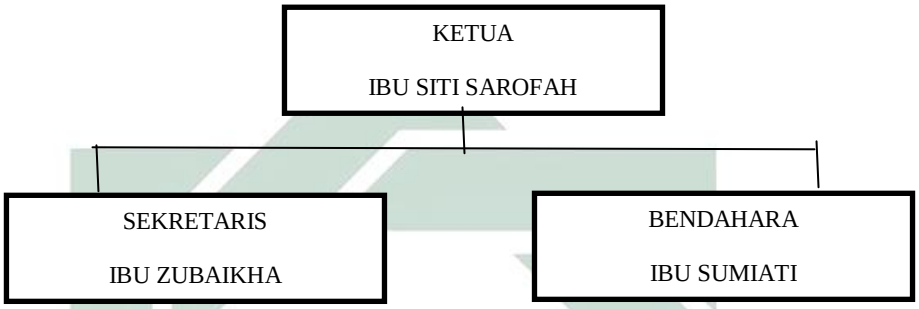

Sumber : Wawancara Sekertaris UP2K (Ibu Zubaikah)

Dalam menjalankan tugas sebagai pengurus program ini, memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Ketua

   Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

   a. Mengorganisasi kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
   b. Melaksanakan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
   c. Mengevaluasi kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

2. Sekretaris

   Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

[2] Zubaikah, Sekretaris kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga, *Wawancara*, Lamongan 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengarsip seluruh dokumen kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
b. Mencatat pembukuan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
c. Mengorganisasi data-data anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

3. Bendahara

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

a. Melayani kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
b. Mengelola uang atas kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
c. Mengarsip dokumen-dokumen keuangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan UP2K

Dalam melaksanakan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, mekanismenya adalah sebagai berikut :[3]

1. Anggota mendatangi rumah bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), lalu mendaftar kepada bendahara yang nantinya akan ditulis pada buku pendaftaran.

[3] Sumiati, Bendahara kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga, *Wawancara*, Lamongan, 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batas minimal peminjaman sebesar Rp. 100.000,- (Seratus Ribu Rupiah) hingga maksimal peminjaman sebesar Rp. Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)
3. Pembayaran peminjaman dilakukan dengan jangka waktu 10 kali angsuran dengan bunga 10%, yang dapat dibayarkan dengan mingguan atau bulanan. Dalam hal ini 10 minggu atau 10 bulan.
4. Jika terlambat dalam pembayaran, anggota akan mendapatkan denda, dan pengurus memberikan ketentuan yaitu besaran denda sebesar 1000 per hari jika pinjaman diatas Rp.1.000.000,-
5. Peminjaman hanya disetujui apabila uang peminjaman digunakan untuk mengembangkan usaha anggota.
6. Ketentuan peminjaman modal harus sesuai dengan pekerjaanya.

D. Pelaksanaan Kelompok UP2K di Dusun Jamang Desa Taji.

Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan telah berjalan kurang lebih 15 tahun. Selama itu, perkembangan kegiatan ekonomi mengalami dinamika yang naik turun. Antusiasme masyarakat dalam merespon kegiatan ini dengan sederhana hingga saat ini antusiasme masyarakat yang tinggi dibuktikan dengan hampir semua masyarakat desa telah menjadi anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwasannya latar belakang adanya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini adalah sebagian besar masyarakat menjadi masyarakat golongan ekonomi lemah. Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, sebagian besar masyarakat hidup dibawah garis kemiskinan, yang hanya bisa bekerja untuk memenuhi keesokan harinya saja.

Namun setelah adanya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, keadaan masyarakat sedikit demi sedikit mengalami perbaikan kualitas hidup, seperti tingkat pendidikan untuk anak, serta terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan. Hal tersebut dikarenakan tujuan program ini yang baik yaitu memberikan peminjaman untuk meningkatkan usaha masyarakat.

Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) beranggotakan kurang lebih 400 orang, dalam hal ini penulis mengambil lima anggota sebagai sampel yang telah mewakili dari berbagai bidang usaha, antara lain pedagang jamu, usaha toko, petani, warung makan, dan usaha toko kecil. Dari kelima sampel tersebut dapat terlihat perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan kelima anggota kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K):

1. Ibu Hidayah (Pedagang Jamu)

   Ibu Hidayah ikut bergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada tahun 2003. Pada awalnya Ibu Hidayah adalah seorang penjual jamu gendong kelilling. Dalam menjual, Ibu Hidayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkeliling desa dari pagi hingga petang hari dengan penghasilan perbulannya kurang lebih sebesar Rp. 1.000.000,-

Awal keikutsertaan Ibu Hidayah adalah ajakan dari Ibunya sendiri yang juga sebagai bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Awal peminjaman Ibu Hidayah sebesar Rp. 3.000. 000,- (Tiga Juta Rupiah) dengan angsuran Rp. 330.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) selama 10 bulan. Uang pinjaman tersebut digunakan sebagai modal awal untuk membuat toko jamu. Tepatnya toko jamu tersebut digunakan untuk berjualan jamu dirumah.[4]

Berselangnya waktu, setelah pinjaman awal lunas, Ibu Hidayah meminjam lagi sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) yang digunakan untuk memperbesar usaha jamunya yaitu membeli perlengkapan dan menambah barang daganganya.

Dengan berkembangnya usahanya, Ibu Hidayah juga mengalami dampak positif yaitu penghasilannya bertambah sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) per bulan, sehingga bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebututuhan sehari-hari. Selain itu sekarang Ibu Hidayah bisa merenovasi rumahnya dan bahkan bisa menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat perguruan tinggi, bahkan dari pendapatanya tersebut sebagian ada yang ditabungkan lewat tabungan sekolah anaknya yang ada di SD sebesar Rp. 10.000 per hari.

[4] Ibu Hidayah, Pedagang jamu di Dusun Jamang Desa Taji, *Wawancara*, Lamongan, 11 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi Ibu Hidayah semakin menigkat dengan adanya peningkatan pendapatan.

2. Ibu Eny (Petani)

Ibu Eny merupakan seorang petani padi di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Ibu Eny ikut dalam kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) didasarkan ajakan dari ibu Sumiati selaku bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Ibu Sumiati menjelaskan kepada ibu Eny bahwasanya jika mengikuti kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini bisa sedikit membantu mendapatkan modal untuk kegiatan pertanian.

Sebelum mengikuti kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini, ibu Eny kesulitan untuk mencari modal pinjaman untuk pembelian bibit dan pupuk. Dengan keikutsertaannya di Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), ibu Eny dapat meminjam pertama kalinya sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu) yang digunakan sebagai pembelian bibit dan pupuk tersebut dan dicicil selama 10 minggu selama panen itu terjadi sebesar Rp. 33.000.[5]

Dengan berjalannya waktu setelah mengikuti kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ibu Eny tidak kesulitan lagi untuk mendapatkan modal pinjaman karena sudah menjadi anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Selain itu ibu Eny juga meminjam ke Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) untuk

[5] Ibu Eny, Petani di Dusun Jamang Desa Taji, *Wawancara*, Lamongan, 11 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biaya operasional selama masa tanam hingga panen sehingga proses pertaniannya berjalan tanpa hambatan.

Oleh karena itu ibu Eny bisa menjalankan usaha petaninya dengan lancar sehingga pendapatan ibu Eny sedikit demi sedikit lebih meningkat, sehingga bisa memberi dampak kepada keluarganya, seperti membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ibu Siti Muyasaroh (Pemilik Toko)

Pada awalnya ibu Siti Muyasaroh merupakan seorang guru TK di Dusun Jamang tapi ibu Siti Muyasaroh juga mempunyai sebuah toko sembako kecil dan suaminya juga bekerja sebagai guru MTS dengan pendapatan perbulannya yang hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Kemudian ibu Siti Muyasaroh bergabung dengan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), karena Ibu Siti Muyasaroh membutuhkan modal untuk memperbesar usahanya.

Awal pinjaman ibu Siti Muyasaroh sebesar Rp. 3.000.000,- yang digunakan untuk merenovasi tokonya dan menambah isi tokonya, Dengan cicilanya selama 10 bulan sebesar Rp. 330.000. sebelum meminjam pendapatan ibu Siti Muyasaroh sekitar RP. 1.700.000,- tiap bulanya. Dengan adanya toko ini, pendapatan ibu siti Muyasaroh lebih baik lagi, dengan penghasilan perbulannya sebesar Rp. 3.000.000,-. Dengan itu, ibu Muyasaroh bisa sedikit membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.[6]

Setelah pinjamannya lunas, ibu Siti Muyasarah meminjam lagi sebesar Rp. 1.000.000, untuk mengembangkan toko yang dimilikinya, dicicil selama 10 bulan lagi dengan cicilan sebesar Rp.110.000. Menurut Ibu Siti Muyasaroh investasi yang sangat berharga adalah seorang anak, karena anak inilah yang akan meneruskan perjuangannya. Dengan berkembangnya tokonya, ibu Siti Muyasarah selain bisa memenuhi

[6] Ibu Siti Muyasaroh, Pemilik toko di Dusun Jamang Desa Taji, *wawancara*, Lamongan 12 mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan sehari-hari, kini Ibu Siti Muyasaroh bisa untuk menabung dibuat untuk persiapan masa depannya, dan Ibu Siti Muyasaroh berencena inggin menunaikan ibadah umroh bersama suaminya, serta bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

4. Ibu Nurwati (Pemilik Warung Makan)

Ibu Nurwati merupakan pemilik warung makan di Dusun Jamang. Suami Ibu Nurwati bekerja sebagai pedagang roti bakar di luar Jawa, Awal mula Ibu Nurwati bergabung ke dalam kelompok Usaha Penigkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) karena kurangnya modal untuk memperbesar warung makannya, sehingga Ibu Nurwati ikut bergabung dalam kelompok ini, dengan penghasilan perbulannya sekitar Rp. 2.500.000,-.

Awal pinjaman Ibu Nurwati adalah sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dengan cicilan perbulannya sebesar Rp. 220.000,- . Selama 10 bulan, yang digunakan untuk menambah modal dan memperbesar usaha, yang dulunya hanya sebuah warung makan kecil, sekarang warung makanya lebih besar dan bagus dari pada sebelumnya.[7]

Sebelum meminjam modal dari kelompok UP2K pendapatan ibu Nur Wati sekitar Rp. 2.000.000. Dengan berkembangnnya usahanya, Ibu Nurwati mengalami dampak yang positif yaitu penghasilannya bertambah sebesar sekitar Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) per bulan, sehingga bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan

[7] Ibu Nurwati, Pemilik warung makan di Dusun Jamang Desa Taji, *wawancara*, Lamongan 12 mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari, dan tiap bulanya ibu Nur Wati bisa manabung uang ke bank. Menurut Ibu Nurwati investasi yang sangat berharga adalah seorang anak, jadi dari hasil usahanya itu sekarang Ibu Nurwati mampu membiayai pendidikan kedua anaknya sampai ke jenjang pergutuan tinggi, dan hasil tabungan ibu Nurwati saat ini beliau bisa membeli sebuah sawah.

Dari penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pinjaman dari Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), maka kesejahteraan keluarga Ibu Nurwati sedikit mengalami peningkatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menerapkan sistem bunga sebesar 10% setiap kali peminjaman yang diangsur selama 10 kali cicilan. Bunga tersebut diterapkan sebagai alat utama mencari keuntungan dalam kegiatan ini. Bunga tersebut dibebankan kepada` setiap anggota yang hendak meminjamnya.[8]

Sistem yang diterapkan dalam kegiatan ini, sudah terstruktur mulai dari awal pendaftaran yaitu mendatanggi ibu Sumiati selaku bendahara UP2K, kemudian dilanjutkan dengan mengisi buku pendaftaran serta menuliskan nominal yang akan dipinjam, kemudian pengarahan tentang angsuran peminjaman yang berisi pengarahan biaya bunga, pengarahan mekanisme angsurannya, pengarahan untuk tidak telat dalam pembayaran.

[8] Sumiati, Bendahara kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga, *Wawancara*, Lamongan, 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ibu Aisyahtun (Pemilik Toko Kecil)

Ibu Aisyahtun merupakan seorang ibu rumah tangga, yang memiliki 4 orang anak yang telah bersekolah semuanya, paling kecil sekolah SD kelas 4 dan paling besar sekolah SMA kelas 2. Dengan suaminya seorang pejual buah di pusat kecamatan. Dalam perbulannya, pendapatan suaminya sebesar Rp.3.000.000,-. Dengan pendapat sebesar itu, Ibu Aisyatun harus mengatur kebutuhan-kebutuhan keluarganya yang semakin membesar.

Dikarenakan kebutuhan yang semakin besar, Ibu Aisyatun harus juga membeli bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, menurut Ibu Aisyatun dengan sering membeli bahan-bahan tersebut, ibu Aisyatun merasa terbebani sehingga ia berinisiatif membuka toko sederhana sendiri sehingga bisa menghemat.

Ibu Aisyatun mendapatkan modal dari kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Rupiah) ditambah dengan tabungan yang dimiliki sebesar Rp.3.000.000,- yang digunakan sebagai modal awal pembelian peralatan dan barang-barang yang akan dijualnya. Dengan cicilan selama 10 bulan sebesar Rp. 165.000,-.[9]

Dengan berjalannya waktu, ibu Aisyatun mendapatkan pendapatan perbulan dari usaha tersebut sebesar Rp.1.000.000,- dengan pendapatan tersebut sedikit demi sedikit bisa membantu suaminya dalam mencari nafkah. Namun menurut beliau, yang paling penting, saat ini ia tak perlu

[9] Aisyatun, Pemilik toko kecil di Dusun Jamang, *Wawancara*, Lamongan, 15 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghabiskan uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari karena telah terpenuhi oleh tokonya sendiri sehingga ia bisa menghemat. Selain itu, ia bisa membantu suaminya menyekolahkan anak-anaknya dan bisa menabung untuk bekal biaya sekolah anak-anaknya kedepan.

E. Kontibusi UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan

Dari pemaparan diatas, pembahasan tentang Pelaksanaan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menjadi sangat penting oleh masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, dikarenakan keberadaan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) memberikan efek yang positif bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) terhadap masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan sebagai berikut.

1. UP2K meningkatkan Kapasitas Usaha Masyarakat

Dalam hal ini, operasional kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) adalah memberikan pinjaman uang kepada anggotanya yang digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam hal permodalan untuk usaha yang dimiliki masyarkat.

Modal yang diberikan oleh UP2K kemudian digunakan masyarakat untuk mengembangkan usahanya, seperti pada ibu Hidayah. Awal keikutsertaan Ibu Hidayah meminjam sebesar Rp. 3.000. 000,- (Tiga Juta Rupiah) dengan angsuran Rp. 330.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) selama 10 bulan. Uang pinjaman tersebut digunakan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal awal untuk membuat rombong jamu,. Tepatnya rombong jamu tersebut digunakan untuk berjualan jamu dirumah dan berkeliling.

Seiring dengan berselangnya waktu, setelah pinjaman awal lunas, Ibu Hidayah meminjam lagi sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) yang digunakan untuk memperbesar usaha jamunya yaitu membeli perlengkapan dan menambah barang daganganya.

Selain pada ibu Hidayah, juga pada Ibu Nurwati. Awal pinjamannya sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dengan cicilan perbulannya sebesar Rp. 220.000,- . Selama 10 bulan. Modal tersebut digunakan untuk menambah modal dan merenovasi tokonya serta menambah barang daganyanya, yang dulunya hanya sebuah warung makan kecil, sekarang warung makanya lebih besar dan bagus serta barang produksinya lebih banyak dari pada sebelumnya.

Selain pada ibu Nurwanti, juga pada ibu Siti Muyasarah. Awal pinjaman sebesar Rp. 3.000.000,- yang digunakan untuk memperbesar tokonya. Dengan cicilanya selama 10 bulan sebesar Rp. 330.000.\ Setelah pinjamannya lunas, ibu Siti Muyasarah meminjam lagi sebesar Rp. 1.000.000, untuk mengembangkan toko yang dimilikinya, dicicil selama 10 bulan lagi dengan cicilan sebesar Rp.110.000.

2. UP2K meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Dalam hal ini, selain berkontribusi dalam peningkatan kapasitas usaha masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Lamongan, UP2K juga berkontibusi dalam meningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kontribusi yang kedua ini merupakan *Multiplier Effect* atas kontribusi yang pertama. Dalam hal, peningkatan kualitas masyarakat merupakan sebuah dampak atas meningkatnya kapasitas usaha masyarakat. Dengan meningkatnya kapasitas usaha masyarakat maka meningkat pula pendapatan masyarakat dengan meningkat pendapatan masyarakat maka meningkat pula kualitas kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang terjadi pada ibu Hidayah, setelah mengikuti kelompok UP2K ini, beliau mengalami dampak positif yaitu penghasilannya bertambah sebesar Rp. 2.000.000,- Selain itu, yang paling penting adalah Ibu Hidayah bisa merenovasi rumahnya dan bahkan bisa menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat perguruan tinggi, bahkan dari pendapatanya tersebut sebagian ada yang ditabungkan lewat tabungan sekolah anaknya.

Selain ibu Hidayah, juga pada ibu Siti Muyasarah, selain bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, kini Ibu Siti Muyasaroh bisa untuk menabung dibuat untuk persiapan masa depannya, dan Ibu Siti Muyasaroh berencana ingin menunaikan ibadah umroh bersama suaminya, serta bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

Selain pada ibu Hidayah, juga pada ibu Nurwati Dengan berkembangnnya usahanya, Ibu Nurwati mengalami dampak yang positif yaitu penghasilannya bertambah sebesar sekitar Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) per bulan, sehingga bisa membantu suaminya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Ibu Nurwati investasi yang sangat berharga adalah seorang anak, jadi dari hasil usahanya itu sekarang Ibu Nurwati mampu membiayai pendidikan kedua anaknya sampai ke jenjang pergutuan tinggi, dan hasil tabungan ibu Nurwati saat ini beliau bisa membeli sebuah sawah.

Berdasarkan penjelasan kedua kontribusi tersebut, kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) memiliki kontribusi yang besar terhadap masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id